

Don't Send Me Flower Again

Tema yang diangkat dalam buku yang berjudul *Don't Send Me Flower Again* ini adalah "Perempuan dan Kekerasan". Judul ini didasarkan pada fakta lingkaran kekerasan yang dialami oleh kaum perempuan, yang dimulai dengan kekerasan, kemesraan (pemberian bunga permohonan maaf), kekerasan, kemesraan... begitu terus, hingga pada kematiannya pun suami masih mengirimkan bunga di pusaranya. Saat ini, kaum perempuan tidak menginginkan bunga, tetapi yang diinginkan adalah "Stop Kekerasan!".

Kekerasan yang dialami perempuan merupakan masalah klasik yang hingga saat ini belum bisa dituntaskan. Kekerasan terhadap perempuan tidak hanya terbatas pada kekerasan fisik belaka, namun juga kekerasan psikis, ekonomi, dan seksual, baik yang terjadi di dalam keluarga, masyarakat, ataupun negara. Kekerasan terhadap perempuan adalah wujud dari kesenjangan posisi tawar dan relasi kuasa antara laki-laki dan perempuan, yang mengarah pada dominasi dan diskriminasi oleh laki-laki kepada perempuan.

Perjuangan untuk menghentikan tindak kekerasan yang kerap terjadi menuntut keterlibatan semua pihak dengan mengerahkan berbagai pendekatan yang konstruktif. Salah satu pendekatan yang dipakai adalah pendekatan penyadaran pemahaman secara akademis yang diharapkan dapat mengubah paradigma berpikir patriarki penyumbang tindak kekerasan. Dan bersyukur bahwa kesadaran tersebut muncul dalam kesepakatan Perwati DIY untuk menerbitkan tulisan bersama dalam sebuah buku dengan tema "Perempuan dan Kekerasan". Semoga buku ini bermanfaat dalam upaya penyadaran akan realitas kekerasan yang terjadi dan memikirkan cara-cara terbaik untuk mengatasinya.



YAYASAN
TAMAN PUSTAKA KRISTEN
INDONESIA



PERUATI/AWEWI DIY

ISBN 978-602-17883-3-2



9 786021 788332